

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI ATAS BIAYA LINGKUNGAN PADA
PABRIK PENGOLAHAN SINGKONG GEMILANG JAYA-BANYUASIN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Disusun oleh :

Nama : Debora Lumbantoruan

NIM : 01031281419128

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN

PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2018



**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI ATAS BIAYA LINGKUNGAN PADA
PABRIK PENGOLAHAN SINGKONG GEMILANG JAYA-BANYUASIN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi

Disusun oleh :

Nama : Debora Lumbantoruan

NIM : 01031281419128

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN

PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2018

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PERLAKUAN AKUNTANSI ATAS BIAYA LINGKUNGAN PADA PABRIK
PENGOLAHAN SINGKONG GEMILANG JAYA-BANYUASIN**

Disusun oleh :

Nama : Debora Lumbantoruan

NIM : 01031281419128

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Akuntansi Keuangan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing Ketua

Tanggal

25 - 10 - 2018

Hj. RinaTjandrakirana DP, S.E.,M., Ak.

NIP. 19650311 199203 2 002

Anggota

Tanggal

25 - 10 - 2018

Aryanto, S.E., M.Ti., Ak.

NIP. 19740814 200112 1 003

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI ATAS BIAYA LINGKUNGAN PADA PABRIK
PENGOLAHAN SINGKONG GEMILANG JAYA-BANYUASIN**

Disusun Oleh :

Nama : Debora Lumbantoruan

NIM : 01031281419128

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

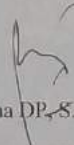
Bidang Kajian : Akuntansi Keuangan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 19 Desember 2018 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitian Ujian Komprehensif,

Inderalaya, 7 Januari 2019

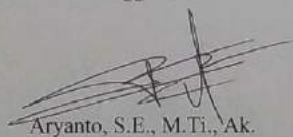
Ketua,



Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak., CA

NIP. 19650311 199203 2 002

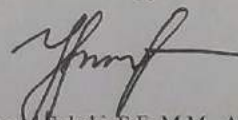
Anggota,



Aryanto, S.E., M.Ti., Ak.

NIP. 19740814 200112 1 003

Anggota,



Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak., CA

NIP. 19650816 199512 1 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA

NIP. 1973 0317 199703 1 002

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“You may talk anythings, but don’t say anything”

Anonymous

**“Jikalau engkau bijak, kebijakanmu itu bagi dirimu sendiri,
jikalau engkau mencemooh, engkau sendirilah orang yang
akan menaggungnya”**

(Amsal 9:12)

Kupersembahkan Kepada :

- Kedua Orangtua tercinta
- Saudara-saudara sekandung
- Keluarga besar bapak dan mama
 - Almamater

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Debora Lumbantoruan
NIM : 01031281419128
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Akuntansi Keuangan
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul : Analisis
Perlakuan Akuntansi Atas Biaya Lingkungan Pada Pabrik Pengolahan Singkong
Gemilang Jaya- Banyuasin

Pembimbing

Ketua : Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak., CA
Anggota : Aryanto, S.E., M.Ti., Ak.
Tanggal Ujian : 19 Desember 2018

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil
karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan
saya tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan
predikat kesarjanaannya.

Inderalaya, 8 Januari 2019



Debora Lumbantoruan

01031281419128

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa serta Kasih Karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi saya yang berjudul **Analisis Perlakuan Akuntansi Atas Biaya Lingkungan Pada Pabrik Pengolahan Singkong Gemilang Jaya- Banyuasin**. skripsi ini adalah untuk memnuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar sarjana Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas tentang pengelolaan dan perlakuan akuntansi yang diterapkan oleh Pabrik Pengolahan Singkong Gemilang Jaya-Banyuasin terhadap biaya lingkungan. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak lupa dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan dan bimbingan serta dukungan dari begitu banyak pihak. Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat Kasih Karunia-Nya lah sehingga penulis dapat menyelesaikan segala tahap yang harus penulis lalui selama proses penyusunan skripsi ini.
2. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE., selaku rektor Universitas Sriwijaya
3. Prof. Dr. Taufiq, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
4. Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
5. Hj. Rina Tjandrakirana DP., S.E., M.M., Ak, dan Aryanto, S.E., M.Ti., Ak, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah mencurahkan waktu, pikiran, dan memberikan arahan serta bimbingan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Dosen Penguji yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.

7. Asfeni Nurullah, S.E., M.Acc., Ak, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan nasehat selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu selama penulis mengikuti kegiatan perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
9. Kedua orangtuaku, Bapakku Alm. M. Lumbantoruan, dan Mamaku R. Sinurat, untuk setiap bimbingan, ajaran, arahan, nasehat, doa, pengertian, perhatian, semangat, dukungan moril dan materil, terlebih untuk curahan cinta dan kasih sayang yang terus dilimpahkan bagi penulis.
10. Keempat saudara sekandung, Jimmy, Dendi, Fajar, dan Onel, untuk dukungan dan dorongan semangat yang terus mengalir bagi penulis.
11. Kawan-kawan satu angkatan, Akuntansi 2014, untuk setiap waktu dan kisah yang kita lakoni bersama serta kehidupan mahasiswa yang kita lalui bersama selama kurang lebih 4 tahun terakhir ini
12. Seluruh jajaran staf dan karyawan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan pelayanan dan membantu seluruh keperluan administrasi.
13. Pihak-pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan baik langsung maupun tak langsung bagi penulis.

Inderalaya, Januari 2019

Penulis

ABSTRAKSI

Analisis Perlakuan Akuntansi Atas Biaya Lingkungan Pada Pabrik Pengolahan Singkong
Gemilang Jaya-Banyuasin

Oleh:

Debora Lumbantoruan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana perusahaan mengidentifikasi, mengakui, mengukur, menyajikan dan mengungkapkan biaya lingkungan pada laporan keuangan. Penelitian ini mengambil Pabrik Pengolahan Singkong Gemilang Jaya-Banyuasin yang telah memiliki Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) dan unit incenerator sebagai aset pendukung aktivitas pengolahan limbah. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan data primer dan sekunder. Hasil dari penelitian ini adalah perusahaan mengakui biaya lingkungan sebagai komponen biaya produksi dengan pertimbangan bahwa biaya lingkungan timbul akibat adanya aktivitas produksi. Adapun biaya lingkungan yang diakui sebagai biaya produksi disajikan bersama komponen penyusun harga produksi di laporan laba rugi perusahaan.

Kata Kunci : *Akuntansi Lingkungan, Biaya Lingkungan, Biaya Pengolahan Limbah, Perlakuan Akuntansi*

Inderalaya, 6 Januari 2019

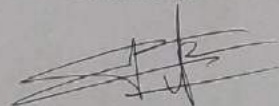
Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II


Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak., CA

NIP. 19650311 199203 2 002


Aryanto, S.E., M.Ti., Ak.

NIP. 19740814 200112 1 003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi,


Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA

NIP. 1973 0317 199703 1 00

ABSTRACT

Analysis Of Accounting Treatment for Enviromental Cost at Banyuasin Gemilang Jaya
Cassava Processing Factory

By:

Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak., CA
Aryanto, S.E., M.Ti., Ak.
Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA

The purpose of this study is to investigate and analyze how company identify, recognize, measure, present, and disclosure environmental cost in company financial report. This study was conducted at Banyuasin Gemilang Jaya Cassava Processing Factory who has Waste Water Treatment Plant and Incenerator unit to support the activities of waste treatment. This study is qualitative research and use primary and secondary data. The result of this study are the company recognize the environmental cost included as the component of production cost on basis that waste arising from the production process. While the environmental cost recognized as production cost are presented together with the components of production price in the company's income statement

Keyword : *Enviromental Accounting, Environmental Cost, Waste Treatment Cost, Accounting Treatment*

Inderalaya, 6 Januari 2019

Approve,

Adviser I

Adviser II

Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak., CA

NIP. 19650311 199203 2 002

Aryanto, S.E., M.Ti., Ak.

NIP. 19740814 200112 1 003

Knowing,

Head of Accounting Program,

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA

NIP. 1973 0317 199703 1 002

SURAT PERNYATAAN ABSTRAKSI

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa :

Nama : Debora Lumbantoruan

NIM : 01031281419128

Konsentrasi : Akuntansi Keuangan

Judul Skripsi : Analisis Perlakuan Akuntansi Atas Biaya Lingkungan Pada Pabrik Pengolahan Limbah Gemilang Jaya-Banyuasin

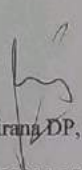
Telah kami periksa cara penulisan, *grammar* maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstraksi

Inderalaya, 8 Januari 2019

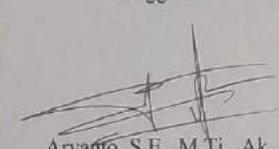
Pembimbing Skripsi

Ketua

Anggota


Hj. Rina Tjandrakirana, S.E., M.M., Ak., CA

NIP. 19650311 199203 2 002


Aryanto, S.E., M.Ti., Ak.

NIP. 19740814 200112 1 003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi,


Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA

NIP. 1973 0317 199703 1 00

RIWAYAT HIDUP

Nama : Debora Lumbantoruan
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tgl Lahir : Palembang, 22 Juni 1996
Agama : Kristen
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Jl. Deni Efendi No. 704, RT/RW. 036/005, Kel. Talang
Betutu, kec. Sukarame, Palembang
Alamat Email : deboratoruan224@gmail.com

Pendidikan Formal

1. SD Methodist 1 Palembang
2. SMP Negri 11 Palembang
3. SMA Methodist 4 Talang Kelapa

Pendidikan Non-Formal

-

Pengalaman Berorganisasi

Anggota Ikatan Mahasiswa Akuntansi (IMA) Fakultas Ekonomi UNSRI (2014)

DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO DAN LEMBAR PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
LEMBAR PERNYATAAN ABSTRAKSI.....	x
RIWAYAT HIDUP.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	9
1.3. Tujuan Penelitian.....	9
1.4. Manfaat Penelitian.....	10
1.5. Sistematika Penulisan.....	10

BAB 2 KAJIAN TEORI

2.1. Teori Legitimasi.....	12
2.2. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (<i>Corporate Social Responsibility/CSR</i>).....	13
2.3. Akuntansi Lingkungan	
2.3.1. Pengertian Akuntansi Lingkungan.....	17
2.3.2. Aspek-Aspek Akuntansi Lingkungan.....	18
2.3.3. Fungsi Akuntansi Lingkungan.....	19
2.3.4. Peran Akuntansi Lingkungan.....	21

2.3.5.	Pentingnya Akuntansi Lingkungan.....	25
2.4.	Biaya Lingkungan	
2.4.1.	Pengertian Biaya Lingkungan.....	26
2.4.2.	Tahapan Perlakuan Akuntansi Atas Biaya Lingkungan	
2.4.2.1.	Pengakuan.....	28
2.4.2.2.	Pengukuran.....	29
2.4.2.3.	Penyajian.....	31
2.4.2.4.	Pengungkapan.....	34
2.5.	Penelitian Terdahulu.....	35

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1.	Metode Penelitian.....	37
3.2.	Jenis dan Sumber Data	
3.2.1.	Jenis Data.....	37
3.2.2.	Sumber Data.....	38
3.3.	Teknik Pengumpulan Data.	
3.3.1.	Wawancara.....	39
3.3.2.	Dokumentasi.....	39
3.4.	Metode Analisis Data.....	39
3.5.	Teknik Analisis Data.....	40

BAB 4 ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1.	Analisis Data	
4.1.1.	Sejarah Umum Perusahaan.....	42
4.1.2.	Aktivitas Produksi Perusahaan	
4.1.2.1.	Jenis Produksi.....	45
4.1.2.2.	Bahan Baku dan Bahan Pembantu.....	46
4.1.2.3.	Proses Produksi.....	47
4.1.2.4.	Limbah Produksi dan Pengolahannya.....	50
4.1.2.5.	Hasil Produksi dan Pemasaran.....	54
4.2.	Pembahasan	
4.2.1.	Perlakuan Akuntansi Atas Biaya Lingkungan Pabrik Pengolahan Singkong Gemilang Jaya-Banyuasin Saat ini	
4.2.1.1.	Identifikasi Komponen Biaya Lingkungan.....	56
4.2.1.2.	Pengakuan Biaya Lingkungan.....	59
4.2.1.3.	Pengukuran Biaya Lingkungan.....	59
4.2.1.4.	Penyajian Biaya Lingkungan.....	60
4.2.1.5.	Pengungkapan Biaya Lingkungan.....	61
4.2.2.	Perbandingan Perlakuan Akuntansi Atas Biaya Lingkungan oleh Pabrik Pengolahan Singkong Gemilang Jaya-Banyuasin dengan Teori dan Standar yang Ada.....	62
4.2.2.1.	Identifikasi Biaya Lingkungan menurut Hansen-Mowen.....	62

4.2.2.2.	Pengakuan Biaya Lingkungan menurut Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan (KDPPLK).....	64
4.2.2.3.	Pengukuran Biaya Lingkungan menurut Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan (KDPPLK).....	66
4.2.2.4.	Penyajian Biaya Lingkungan menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1.....	68
4.2.2.5.	Pengungkapan Lingkungan menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1.....	70

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1.	Kesimpulan.....	75
5.2.	Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA.....		78
LAMPIRAN.....		85

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Laporan Biaya Lingkungan Pabrik Pengolahan Singkong Gemilang Jaya Banyuasin.....	7
Tabel 4.1. Fungsi dan Tugas Pegawai Pabrik Pengolahan Singkong Gemilang Jaya-Banyuasin.....	45
Tabel 4.2. Harga Jual Produk Pabrik Pengolahan Singkong Gemilang Jaya-Banyuasin.....	55
Tabel 4.3. Komponen Biaya Lingkungan Pabrik Pengolahan Singkong Gemilang Jaya-Banyuasin.....	57
Tabel 4.4. Perbandingan Identifikasi Biaya Lingkungan menurut Pabrik Pengolahan Singkong Gemilang Jaya-Banyuasin dan Hansen-Mowen.....	63
Tabel 4.5. Perbandingan Pengakuan Biaya Lingkungan antara Pabrik Pengolahan Singkong Gemilang Jaya-Banyuasin dan KDPPLK.....	65
Tabel 4.6. Perbandingan Pengukuran Biaya Lingkungan antara Pabrik Pengolahan Singkong Gemilang Jaya-Banyuasin dan KDPPLK.....	67
Tabel 4.7. Perbandingan Penyajian Biaya Lingkungan antara Pabrik Pengolahan Singkong Gemilang Jaya-Banyuasin dan PSAK No.1.....	69
Tabel 4.8. Perbandingan Pengungkapan Biaya Lingkungan antara Pabrik Pengolahan Singkong Gemilang Jaya-Banyuasin dan PSAK No.1.....	71
Tabel 4.9. Kesesuaian Perlakuan Akuntansi Atas Biaya Lingkungan pada Pabrik Pengolahan Singkong Gemilang Jaya-Banyuasin dengan Standaran Teori yang Digunakan.....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. <i>Triple Bottom Line</i> dalam CSR.....	15
Gambar 4.1. Struktur Organisasi Pabrik Pengolahan Singkong Gemilang Jaya-Banyuasin.....	44
Gambar 4.2 Skema Produksi Pabrik Pengolahan Singkong Gemilang Jaya-Banyuasin.....	51

BAB 1

PENDAHULUAN

1. 1. Latar Belakang

Perusahaan industri, sebagaimana yang terdefinisikan dalam UU No. 3 Tahun 2014 Tentang Perindustrian adalah seluruh bentuk kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku dan/atau memanfaatkan sumber daya industri sehingga menghasilkan barang yang mempunyai nilai tambah atau manfaat lebih tinggi. Sama seperti perusahaan pada umumnya, perusahaan industri didirikan untuk menghasilkan laba yang sebesar-besarnya bagi setiap pihak yang mengambil bagian didalamnya. Laba sendiri, merupakan selisih antara harga jual produk dengan harga pokok produksi.

Pandangan perusahaan yang hanya berorientasi pada laba merupakan model lama yang kian ditinggalkan oleh para pelaku usaha. Dewasa ini, tujuan perusahaan berkembang menjadi lebih luas dan kompleks, meliputi profitabilitas, efisiensi, kepuasan dan pengembangan karyawan, memenuhi tuntutan para *stakeholder*, serta menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat (Gleuck dan Jauck, dalam Hermiyetti, 2012). Bagi masyarakat, perusahaan industri yang berdiri ditengah-tengah masyarakat diharapkan mampu memberikan kontribusi berupa lapangan pekerjaan guna meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar.

Namun sayangnya, berdirinya sebuah pabrik atas nama sebuah perusahaan industri ditengah-tengah masyarakat tidak selalu memberi kontribusi yang baik bagi masyarakat. Kebisingan pabrik, pencemaran udara, rusaknya sumber air masyarakat

hanyalah sedikit dari banyaknya dampak negatif yang tersembunyi dibalik “kebaikan hati” perusahaan bagi masyarakat. Kegagalan aktivitas produksi yang menghasilkan zat-zat nonproduk yang bersifat racun bagi lingkungan sekitar bukanlah hal baru yang harus dihadapi oleh masyarakat dengan pabrik industri yang berdiri ditengah-tengah mereka. Tidak hanya kesehatan yang terganggu, kehidupan mereka pun kian terancam dengan adanya zat-zat karsinogen yang mencemari di setiap sudut kehidupan mereka. Menanggapi masalah ini, perusahaan industri kini pun mendapatkan tugas baru, yaitu mengusahakan kelestarian dan mencegah kerusakan lingkungan.

PP No. 101 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Limbah B3 menyatakan bahwa:

Setiap orang yang menghasilkan, mengumpulkan, mengangkut, memanfaatkan, mengolah, menimbun limbah sehingga menyebabkan pencemaran atau kerusakan lingkungan hidup wajib melaksanakan aktivitas Penanggulangan Pencemaran Lingkungan Hidup dan Pemulihan Fungsi Lingkungan Hidup.

Berdasarkan peraturan yang telah disebutkan diatas, dapat dikatakan bahwa pembangunan yang dilakukan oleh perusahaan industri, selain memperhatikan aspek ekonomi dan sosial, juga harus mempertimbangkan aspek lingkungan (Dian,2014). Hal ini sesuai dengan konsep *Triple Bottom Line* yang pertama kali di kenalkan oleh John Elkington .yang terdiri atas 3P, yaitu *Profit* (Keuntungan), *People* (Masyarakat), *Planet* (Lingkungan).

Untuk memenuhi tuntutan masyarakat atas lingkungan yang sehat dan terhindar dari limbah sisa industri, maka perusahaan perlu melakukan serangkaian aktivitas dan program pengelolaan dan pemeliharaan lingkungan. Saat ini, ada banyak program yang dicanangkan para pelaku usaha untuk menunjukkan kepedulian mereka terhadap lingkungan, seperti aktivitas penanaman pohon bersama, usaha revitalisasi lahan yang rusak, dan pengolahan limbah. Diantara begitu banyaknya program pengelolaan dan pemeliharaan lingkungan yang ada, aktivitas pengolahan limbah menjadi salah satu “program favorit” para pelaku usaha. Hal ini karena begitu ketatnya peraturan yang mengatur tentang pengelolaan limbah seperti yang diatur dalam PP No. 101 tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun.

Di Indonesia sendiri, pengungkapan mengenai informasi yang berkaitan dengan lingkungan masih bersifat opsional dan sukarela (Hadi,2012). Hal ini berarti, bahwa tidak semua perusahaan bersedia mengungkapkan informasi terkait pengelolaan dan pemeliharaan yang telah dilakukan. Padahal, IAI telah menjelaskan secara eksplisit bahwa perusahaan perlu mengungkapkan seluruh informasi mengenai segala aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan. Dalam PSAK No.1 Paragraf 9 dinyatakan bahwa :

“Perusahaan dapat pula menyajikan laporan tambahan seperti laporan mengenai lingkungan hidup dan laporan nilai tambah, khususnya bagi perusahaan industri dimana faktor-faktor lingkungan hidup memegang peranan penting dan bagi industri yang menganggap pegawai sebagai kelompok pengguna laporan keuangan yang memegang peranan penting”.

Disisi lain, program pengelolaan dan pemeliharaan akan menimbulkan pengeluaran bagi perusahaan. Susenohaji (2003) menyatakan bahwa pengelolaan dan pemeliharaan lingkungan akan menimbulkan sekelompok arus keluar yang lebih dikenal sebagai biaya lingkungan. Hansen dan Mowen (2005) mendefinisikan biaya lingkungan sebagai biaya-biaya yang terjadi karena adanya kualitas lingkungan yang buruk. Anis (2015) menyebutkan dalam penelitiannya bahwa biaya lingkungan merupakan kelompok pengeluaran yang secara tidak langsung timbul akibat adanya aktivitas produksi dan tidak mempengaruhi aktivitas produksi.

Besarnya jumlah biaya lingkungan yang harus dikeluarkan menjadi kekhawatiran tersendiri bagi para pelaku usaha industri. Para pelaku usaha takut dengan adanya tambahan pengeluaran untuk pengelolaan dan pemeliharaan lingkungan akan berdampak negatif bagi keberlangsungan perusahaan. Kekhawatiran ini mendesak fungsi keuangan perusahaan untuk ikut andil dalam pengelolaan dan alokasi biaya lingkungan agar hal ini tidak menimbulkan dampak yang buruk bagi perusahaan.

Hingga saat ini, kebanyakan para pelaku usaha memberlakukan biaya lingkungan sebagai bagian dari biaya produksi. Penelitian yang dilakukan oleh Wida (2015) pada sebuah pabrik gula menemukan bahwa perusahaan menggabungkan biaya lingkungan kedalam kelompok penyusun harga pokok penjualan.

Hasil serupa juga diperoleh oleh Tanti (2012) melalui penelitian yang dilakukan dengan PT. Petrokimia Gresik sebagai objek penelitian, dimana perusahaan

yang bersangkutan memasukkan biaya lingkungan yang timbul kedalam biaya *Overhead* dan dibebankan langsung pada produk. Pembebanan biaya lingkungan sebagai biaya produksi dimaksudkan agar perusahaan tidak mengalami kerugian atas kepedulian mereka terhadap lingkungan dan memperoleh pengembalian atas pengorbanan mereka melalui program pengelolaan dan pemeliharaan lingkungan yang telah mereka lakukan (Hermiyetti,2012).

Standar yang mengatur tentang biaya pengolahan dan pemeliharaan lingkungan sebenarnya pernah diberlakukan di Indonesia. Hingga tahun 2013, IAI mengeluarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 33 tentang Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Pada Pertambangan Umum yang didalamnya juga mengatur tentang biaya pengelolaan lingkungan hidup. PSAK No.33 paragraf 61 menyatakan bahwa:

“Taksiran biaya untuk PLH (Pengelolaan Lingkungan Hidup) yang timbul sebagai akibat kegiatan produksi tambang dibebankan sebagai biaya produksi dengan mengkredit Kewajiban (Provision) PLH”.

Namun sayangnya, standar ini tidak bertahan lama karena pada tahun 2011, Standar Akuntansi Indonesia mengadopsi IFRS 6 dalam PSAK No.64 tentang Eksplorasi dan Evaluasi Sumber Daya Mineral yang didalamnya tidak memuat perihal biaya pengelolaan lingkungan hidup.

Meskipun telah dicabut, tidak sedikit perusahaan yang masih memberlakukan PSAK No.33 atas biaya pengelolaan dan pemeliharaan lingkungan. Hal ini dikarenakan pernyataan yang dikemukakan dalam PSAK No.33 perihal biaya

lingkungan dipandang cukup adil bagi perusahaan, dimana perusahaan akan memperoleh pengembalian atas biaya yang telah mereka keluarkan demi keseimbangan lingkungan (Anis,2015).

Penelitian ini mengambil Pabrik Pengolahan Singkong Gemilang Jaya Banyuasin sebagai objek penelitian. Pabrik Pengolahan Singkong Gemilang Jaya merupakan Perusahaan berbasis manufaktur yang bergerak dalam bidang pengolahan singkong. Pabrik ini telah berdiri sejak tahun 2003, diawali dengan kegiatan produksi keripik singkong, kini perusahaan telah menambah lini produksi mereka, yaitu tepung tapioka dan pakan ternak.

Bagi Pabrik Pengolahan Singkong Gemilang Jaya, timbulnya biaya lingkungan merupakan hal yang baru. Perusahaan mulai melakukan aktivitas pengelolaan dan pemeliharaan lingkungan pada tahun 2012, hanya berselang 1 tahun sejak perusahaan mengembangkan lini produksi menjadi lebih beragam. Program ini diusung oleh pemilik perusahaan akibat banyaknya keluhan yang datang dari masyarakat mengenai bau tak sedap yang timbul akibat pembuangan air sisa cucian dan air endapan parutan singkong.

Adapun aktivitas dan program pengelolaan dan pemeliharaan lingkungan yang telah dilakukan oleh Pabrik Pengolahan Singkong Gemilang Jaya memakan porsi biaya tertentu. Hal ini sempat menimbulkan masalah pada keuangan pemilik perusahaan karena pada awalnya program ini dibiayai langsung oleh pemilik dengan menggunakan kekayaan pribadinya. Namun cara ini tidak berlangsung lama, karena

harta pemilik tidak mencukupi untuk membiayai program yang bersifat kontinu dan tidak memberi manfaat maupun pengembalian bagi pemilik.

Menghadapi masalah ini, pemilik pun mengubah strategi dengan memasukkan biaya lingkungan ke dalam beban operasional perusahaan dan membebankannya langsung pada produk. Hal ini dilakukan dengan maksud agar pemilik mendapatkan pengembalian atas biaya lingkungan yang telah dikeluarkan melalui harga barang yang akan dibayarkan konsumen atas produknya. Namun, strategi inipun menimbulkan masalah lain. Pembebanan biaya lingkungan pada harga barang menghadapkan perusahaan pada 2 pilihan, yaitu meningkatkan harga barang, atau membiarkan keuntungan perusahaan berkurang.

Tabel dibawah menunjukkan rincian biaya lingkungan yang telah dikeluarkan oleh Pabrik Pengolahan Singkong Gemilang Jaya-Banyuasin pada tahun 2017 :

Tabel 1.1.

Laporan Biaya Lingkungan Pabrik Pengolahan Singkong Gemilang Jaya-Banyuasin

Pabrik Pengolahan Singkong Gemilang Jaya-Banyuasin Laporan Biaya Lingkungan Tahun 2017		
Item Biaya	Biaya Lingkungan	Penjualan*
Gaji Operator IPAL dan Incenerator	Rp 21.000.000	2.87%
Bahan Penolong	Rp 3.432.000	
Pemeliharaan IPAL dan Incenerator	RP 3.720.000	
*Rp 980.000.000,-		

Sumber : Pabrik Pengolahan Singkong Gemilang Jaya-Banyuasin,2018

Merujuk pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa item biaya lingkungan Pabrik Pengolahan Singkong Gemilang Jaya-Banyuasin hanya mencakup biaya riil yang

sangat mudah diidentifikasi. Selain item biaya yang diakui diatas, masih ada kemungkinan biaya yang seharusnya dimasukkan sebagai item biaya lingkungan yang terlewat dan tidak dicatat dalam laporan keuangan perusahaan, seperti biaya operasional aset pengelolaan limbah.

Menurut penuturan dari pemilik perusahaan, aktivitas pengelolaan lingkungan belum dilakukan secara terencana sehingga perusahaan tidak mampu mengontrol dan menekan biaya lingkungan. Perusahaan juga beberapa kali mengalami konflik internal antara pemilik perusahaan dan pegawai operator aset pengolahan limbah akibat kekeliruan dalam penyampaian informasi terkait pembelian bahan penolong maupun biaya pemeliharaan aset.

Penelitian ini merujuk pada penelitian yang dilakukan Hermiyatti(2012), dimana penelitian tersebut menganalisis perlakuan akuntansi atas biaya lingkungan dan menggunakan PSAK 33 sebagai standar pembanding. Namun, karena adanya pencabutan PSAK 33 pada tahun 2011, maka penelitian ini akan menggunakan standar yang berbeda, yaitu Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan (KDPPLK) tentang pengakuan dan pengukuran, serta PSAK No.1 tentang Penyajian dan Pengungkapan pada Laporan Keuangan.

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian, “ **Analisis Perlakuan Akuntansi Atas Biaya Lingkungan Pada Pabrik Pengolahan Singkong Gemilang Jaya- Banyuasin**”.

1. 2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1.2.1. Bagaimana perlakuan akuntansi atas biaya lingkungan pada Pabrik Pengolahan Singkong Gemilang Jaya- Banyuasin?
- 1.2.2. Apakah perlakuan akuntansi yang diterapkan oleh Pabrik Pengolahan Singkong Gemilang Jaya- Banyuasin sudah sesuai dengan konsep dan standar yang mendukung (dalam penelitian ini, KDPPLK dan PSAK No.1)?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis mengenai:

1. Perlakuan akuntansi atas biaya lingkungan Pabrik Pengolahan Singkong Gemilang Jaya- Banyuasin
2. Kesesuaian perlakuan akuntansi yang diterapkan Pabrik Pengolahan Singkong Gemilang Jaya- Banyuasin dengan PSAK yang mendasari perlakuan biaya lingkungan (KDPPLK dan PSAK No.1)

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan pertimbangan Pabrik Pengolahan Singkong Gemilang Jaya-Banyuasin dalam menjalankan kegiatan operasi usahanya, terutama untuk aktivitas pengelolaan dan pemeliharaan lingkungan
2. Sebagai gambaran bagi masyarakat maupun pegawai yang ada disekitar subjek penelitian dalam menilai kepedulian dan tanggungjawab perusahaan terhadap lingkungannya
3. Sebagai bahan perbandingan sistem akuntansi atas biaya lingkungan yang diterapkan Pabrik Pengolahan Singkong Gemilang Jaya- Banyuasin dengan metode yang berkembang secara umum maupun pelaku usaha industri yang berpotensi menimbulkan dampak terhadap lingkungan guna mengembangkan wacana mengenai akuntansi lingkungan di Indonesia.

1.5. Sistematika Penulisan

Demi mempermudah pemahaman mengenai isi skripsi, penelitian skripsi ini dibagi menjadi beberapa bab yang terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang digunakan sebagai landasan yang berkaitan dengan topik yang dibahas dalam penelitian ini. Beberapa penelitian serupa yang pernah dilakukan juga akan diuraikan dalam bab ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, objek dan subjek penelitian, data yang digunakan, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan secara singkat mengenai profil dan sejarah perusahaan, aktivitas produksi perusahaan, proses pengolahan limbah perusahaan, dan pembahasan mengenai perlakuan akuntansi yang diterapkan perusahaan serta perbandingannya dengan teori dan standar yang ada.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan kesimpulan yang dapat ditarik dari pembahasan di bab sebelumnya, serta saran-saran yang dapat diberikan peneliti bagi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar. 2011. Peran Harga Sebagai Indikator Kualitas Jasa Persepsi dan Pengaruh Terhadap Kemungkinan Membeli Konsumen. *Jurnal Fokus Manajerial*, Vol.2, No.2, 101-120.
- Alikodra, Hadi. 2012. *Konservasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Pendekatan Ecosophy bagi Penyelamatan Bumi*, cetakan pertama, Gadjah Mada University Press: Yogyakarta.
- Amalia, Riska. 2011. Akuntansi Lingkungan : Perlakuan Akuntansi Biaya Pengelolaan Limbah dalam Pelaporan Keuangan Studi Kasus Pada PT. Pancra Mitra Mukti Perdana Situbondo. Skripsi S1. Fakultas Ekonomi Universitas Jember, Jember.
- Aniela, Yoshi. 2012. Peran Akuntansi Lingkungan Dalam Meningkatkan Kinerja Lingkungan dan Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. Vol. 1, No.1.
- Ardimas, Wahyu. 2012. Pengaruh Kinerja Keuangan dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Go Publik yang Terdaftar Di BEI. *Skripsi Fakultas Ekonomi*. Universitas Gunadarma.
- Arfan,Ikhsan. 2008. *Akuntansi Sumber Daya Manusia Edisi Pertama*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Burhany, Dian Imanina. 2014. Pengaruh Implementasi Akuntansi Lingkungan Terhadap Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Informasi Lingkungan (Studi pada Perusahaan Pertambangan Umum yang Mengikuti PROPER Periode 2008-2009). *Jurnal Ekonomi, Akuntansi, dan Bisnis*. Vol.2, No.3.
- Dewi, Kartika. 2016. Analisa *Environtment Cost* Pada Perusahaan Non-Keuangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015. *Binus Bunssiness Review*. Vol.5, No.2.
- Dias, Jennifer Mirielle. 2014. Kepedulian dan Pengetahuan Pelaku Bisnis Mengenai *Green Accounting* (Studi Kasus Pada Usaha Warung Makan di Kota Salatiga). Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga.
- Dodiet, Aditya. 2013. *Data dan Metode Pengumpulan Data Penelitian*, Surakarta: Politeknik Kesehatan Surakarta.
- Eldon, S.Hendriksen dan Nugroho W. 1999. *Teori Akuntansi*. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Estianto, Genzha. H. Andre Purwanugraha. 2014. Analisa Biaya Lingkungan Pada RSUD. Dr. Moewardi Surakarta. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Bisnis*. Vol.2, No.4.
- Fitriani, Anis 2015. Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan pada BUMN. *Jurnal Ilmu Manajemen*. Vo.1, No.1.

- Gulo, Berlin Anto. 2011. Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Organisasi Perusahaan. Skripsi S1 Tidak Dipublikasikan. Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Hansen dan Mowen. 2005. *Management Accounting Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. *Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan*.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*.
- Jusup, Haryono. 2003. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN. Yogyakarta.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 2015. Edisi ke-lima. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Mulyani, Nita Sari. 2013. Analisis Penerapan Akuntansi Biaya Lingkungan pada Pabrik Gondorukem dan Terpentin (PGT) Garahan-Jember. Skripsi S1 Tidak Dipublikasikan. Universitas Jember, Jember.
- Musyarofah, Siti. 2013. Analisa Penerapan *Green Accounting* di Kota Semarang. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Raco. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.

- Rahayu, Wida. 2015. Analisa Perlakuan Akuntansi Atas Biaya Pengelolaan Limbah Pabrik Gula Lestari Ngajuk PT. Perkebunan Nusantara X. Skripsi S1 Tidak Dipublikasikan, Universitas Jember, Jember.
- Ria, Rosinta. 2012. Analisa Pengungkapan Biaya Lingkungan Dari Perspektif PT. Timah Persero,Tbk. *Binus Bussiness Review*.
- Susenohaji. 2003. Enviromantal Management Accounting (EMA): Memposisikan Kembali Biaya Lingkungan Sebagai Informasi Strategis Bagi Management. *Balance*, Vol. 1
- Suwardjono. 2005. *Teori Akuntansi: Perekayasaan Pelaporan Keuangan, Edisi 3*. Yogyakarta: BPFE.
- Undang-undang Republik Indonesia No.3 Tahun 2014 Tentang Perindustrian.
- Undang-undang Republik Indonesia No.32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- Undang-undang Republik Indonesia No.25 Tahun 2007 Tentang Penanam Modal .
- Wanggono, Antonius Wasi. 2016. Analisa Perlakuan Akuntansi Biaya Lingkungan (Studi Kasus di Unit Pelaksana Teknis Daerah Rumah Potong Hewan Dinas Pertanian Kota Surakarta. Skripsi S1 Tidak Dipublikasikan, Universitas Sanatha Darma, Yogyakarta.

Wardani, Tanti Anggria Ayu. 2012. Akuntansi Lingkungan. *Analisis Pencatatan dan Penyajian Biaya-Biaya Lingkungan di PT. Petrokimia Gresik*. Surabaya: STIEP.

Winarno, Wahyu Agus. 2007. *Corporate Social Responsibilities: Pengungkapan Biaya Lingkungan*. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember, Jember*.

Yusuf, Wibisono. 2007. *Membedah Konsep dan Aplikasi CSR (Corporate Social Responsibility)*. PT. Gramedia: Jakarta.